

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, SIKAP BELAJAR DAN
AKTUALISASI DIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA
PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**



SKRIPSI

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai Derajat
Sarjana S1 Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi**

Disusun Oleh:

IKHA PUDIYANTI
A 210 050 164

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mempercepat modernisasi segala bidang. Berbagai perkembangan itu semakin kuat sejalan dengan tuntutan reformasi dan globalisasi. Untuk itu mutlak diperlukan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan berkompeten. Sumber Daya Manusia yang memiliki kompetensi menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu bersaing untuk menghadapi tantangan di era globalisasi.

Sumber daya manusia yang berkualitas akan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki untuk kemajuan bangsa dan negara. Salah satu upaya membina dan membangun sumber daya manusia yang tangguh dan dapat diandalkan diantaranya adalah melalui pendidikan formal di kampus maupun pendidikan dilingkungan masyarakat.

Menurut Sardiman (2001:12) “Pendidikan dan pengajaran adalah salah satu usaha yang bersifat sadar tujuan yang dengan sistematis terarah pada perubahan tingkah laku menuju kedewasaan anak didik”. Oleh karena itu kampus sebagai lembaga pendidikan formal memiliki tanggung jawab yang besar dalam menyiapkan kebutuhan SDM yang handal dan siap menghadapi berbagai tantangan dari masa depan.

Universitas Muhammadiyah Surakarta sebagai subsistem pendidikan nasional yang di dalamnya juga menyelenggarakan proses pendidikan dan ikut menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang nantinya ikut membangun Negara lewat jalur pendidikan. Kegiatan tersebut terbukti dengan adanya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan merupakan Fakultas yang mempersiapkan mahasiswa yang memiliki kompetensi bidang kependidikan yang unggul yang setingkat Strata 1 (S1) dan memiliki kompetensi bidang keahlian khusus Strata Diploma 3 (D3). Harapannya kelak dapat menjadi tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan perkembangan IPTEK.

Prestasi belajar pada hakekatnya adalah pencerminan dari usaha belajar, semakin baik usaha untuk belajar semakin baik pula prestasi yang di capai. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Faktor tersebut berasal dari individu mahasiswa misalnya motivasi, Menurut Mc. Donald seperti yang dikutip oleh Sardiman (2001: 171) “Motivasi adalah perubahan energi di dalam diri seseorang yang di tandai dengan munculnya *“felling”* dan di dahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”. Sikap menurut Himmelerb dan Ealgy yang dikutip oleh Dharmmesta (1998: 78) berpendapat sikap merupakan suatu organisasi yang relative tahan lama tentang keyakinan, perasaan, tendensi berperilaku terhadap obyek-obyek, kelompok, kejadian atau simbol yang signifikan secara sosial. Aktualisasi diri menurut maslow dalam Handoko (1998:258) adalah kebutuhan untuk mengerjakan sesuatu

sesuai dengan bakat dan mempergunakan potensi diri, pertumbuhan dan pengembangan diri semaksimal mungkin.

Peningkatan kualitas pendidikan dimaksud tidak lain sebagai realisasi dari fungsi dan tujuan pendidikan nasional sebagaimana diamanatkan dalam UU No.20 tahun 2003 pasal 4, yaitu:

Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Maslow (1984) dalam Handoko (1995: 258) tentang teorinya yang dikenal dengan teori kebutuhan, faktor-faktor yang menjadi dasar tingkah laku manusia atau memotivasi seseorang dalam melakukan kegiatan antara lain:

1. *Biologis needs* (kebutuhan biologis) yaitu kebutuhan untuk menyapakan rasa haus, lapar dan melanjutkan keturunan.
2. *Safety and security needs* (kebutuhan akan rasa aman) yaitu kebutuhan akan kepastian nasib atau masa depan, seperti terbebas dari rasa takut akan kehilangan atau tidak mendapat pekerjaan, harta benda atau tempat tinggal.
3. *Love and belonging needs* yaitu kebutuhan akan simpati, cinta, kasih sayang, pengakuan sebagai anggota masyarakat atau kelompok.
4. *Esteem needs* (kebutuhan penghargaan) yaitu kebutuhan untuk merdeka, bebas, tidak tergantung pada orang lain, kemampuan,

kehormatan, dan kepercayaan diri, kebutuhan yang timbul dalam diri seseorang, seperti kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, baik di lingkungan kelompoknya maupun di lingkungan masyarakat.

5. *Self actualization needs* kebutuhan aktualisasi diri yaitu kebutuhan untuk mengerjakan sesuatu sesuai dengan bakat yang ada pada dirinya.
6. *Know and to understand needs* yaitu kebutuhan untuk mengetahui lingkungan, mengetahui dimana dan bagaimana dia berada, ingin memahami dengan sebaik-baiknya.
7. *Aeshtetic needs* yaitu kebutuhan akan keindahan, kesenangan, harmoni, kecantikan, ketampanan dan kesenian.

Motivasi belajar bisa timbul dalam maupun dari luar . Motivasi yang muncul dari dalam diri seorang mahasiswa akan lebih stabil dan mantap bila dibandingkan dengan motivasi yang muncul karena pengaruh dari luar. Mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar cenderung lebih aktif dalam usaha meningkatkan prestasinya.

Menurut Bandi dan Suhardjanto, (1994 :243) berbagai faktor kebutuhan manusia sesuai dengan hirarkinya, dapat digolongkan menjadi empat kelompok, yaitu:

- a. Faktor ekonomi, menyangkut kebutuhan materi manusia termasuk di dalamnya sandang, pangan dan papan.
- b. Faktor masa depan, menyangkut perasaan aman, terutama dimasa depan, setelah masa produktif kerja berlalu sementara kebutuhan materi tetap harus dipatuhi atas nama lainnya.

- c. Faktor sosial, menyangkut kebutuhan untuk bergabung dengan pihak lain, harga diri di masyarakat, diterima dalam bergaul, kebutuhan cinta kasih dengan sesama, dan semua yang berhubungan dengan faktor sosial.
- d. Faktor aktualisasi diri, menyangkut eksploitasi diri sendiri, yang berhubungan erat dengan faktor sosial dan ditentukan oleh pribadi dari individu yang bersangkutan.

Menurut Manullang, (1982: 145) menyatakan bahwa “Prestasi seseorang terutama dapat disebabkan oleh dua hal yaitu kemampuan dan daya dorong, Kemampuan tersebut ditentukan oleh kualifikasi yang dimilikinya antara lain oleh pendidikan, pengalaman, dan sifat-sifat pribadinya, sedangkan daya dorong dipengaruhi oleh suatu yang ada dalam diri seseorang dan hal-hal lain di luar dirinya”.

Adanya motivasi peluang kerja, sikap, faktor masa depan, dan adanya penghargaan (aktualisasi diri) adalah beberapa contoh faktor yang dapat dikemukakan sebagai pendorong mahasiswa akuntansi pada khususnya untuk selalu dapat meningkatkan prestasinya.

Prestasi belajar akan menghasilkan suatu evaluasi atas prestasi di masa lampau dan atau merupakan prediksi di masa yang akan datang. Ketetapan penilaian terutama tergantung pada berbagai standar, ukuran dan teknik evaluasi yang dipilih. Berdasarkan adanya motivasi, sikap individu, dan faktor masa depan, maka akan diperoleh adanya kepuasan terhadap hasil belajar seorang individu.

Handoko (1989 : 457), mengemukakan bahwa "Prestasi belajar seseorang dapat di pengaruhi oleh adanya motivasi, sikap atau perilaku, faktor yang berorientasi terhadap masa depan dan aktualisasi diri".

Peningkatan prestasi seseorang dapat di lihat dengan adanya dukungan atau motivasi dari pihak yang akan berpengaruh terhadap sikap atau perilaku individu. Penilaian prestasi juga melibatkan berbagai penilaian yang berorientasi ke masa depan, melalui penialain potensi dan target yang telah di tetapkan. Adanya peningkatan prestasi, akan memberikan kepuasan dalam diri seseorang yang juga berpengaruh terhadap adanya aktualisasi diri.

Hanifah (2001:47) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa "Salah satu yang berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar adalah motivasi, dengan menurunnya motivasi dalam diri seseorang, kadang-kadang mereka akan mengalami kesulitan-kesulitan untuk mencapai prestasi yang optimal".

Prestasi akademik (dilihat dari nilai-nilai mata kuliah) yang dicapai seorang mahasiswa merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dalam diri mahasiswa maupun dari luar diri mahasiswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai **“ PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, SIKAP BELAJAR, DAN AKTUALISASI DIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA”**.

B. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari terjadinya penyimpangan dan penafsiran yang berbeda-beda pada persoalan pokok serta untuk mendukung hal yang baik, maka penulis membatasi masalah pada:

1. Obyek penelitian adalah motivasi belajar, sikap belajar, aktualisasi diri dan prestasi belajar.
2. Subyek penelitian adalah mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi akuntansi FKIP-UMS angkatan 2006/2007.

C. Perumusan Masalah

Perumusan masalah sering di istilahkan problematika merupakan kegiatan penting yang harus ada dalam penelitian. Dengan demikian permasalahan yang akan di teliti menjadi lebih terfokus dan terarah. Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat di rumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa.
2. Adakah pengaruh positif sikap mahasiswa dalam menerima pelajaran terhadap prestasi belajar mahasiswa .
3. Adakah pengaruh positif aktualisasi diri terhadap prestasi belajar mahasiswa.
4. Adakah pengaruh motivasi belajar, sikap belajar dan aktualisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang diteliti maka tujuan merupakan bagian penting dalam suatu penelitian sehingga dengan tujuan penelitian akan dapat bekerja secara terarah baik dalam mencari data-data sampai pada pemecahan masalahnya, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa.
2. Mengetahui pengaruh sikap belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa.
3. Mengetahui pengaruh aktualisasi diri terhadap prestasi belajar mahasiswa.
4. Mengetahui pengaruh motivasi belajar, sikap belajar dan aktualisasi diri terhadap prestasi belajar mahasiswa.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Bagi penulis

Sebagai sarana untuk menempa diri dengan mengadakan berbagai kajian-kajian terhadap masalah-masalah yang berkaitan dengan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah serta untuk mengimplementasikan pengetahuan teoritis yang diperoleh terhadap realita permasalahan yang ada di lapangan.

2. Bagi Akademik

Sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan atau meningkatkan prestasi mahasiswa.

3. Bagi Pihak lain

Sebagai sumber informasi tambahan dan bahan pertimbangan untuk berbagai penelitian serupa di masa mendatang.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang pengertian prestasi belajar, motivasi belajar, sikap belajar, aktualisasi diri, hubungan antara motivasi belajar, sikap belajar dan aktualisasi diri dengan prestasi belajar, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang tempat dan waktu penelitian, populasi, sampel, sampling, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji instrumen, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini tentang gambaran umum obyek penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.